

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap kepuasan layanan siswa di SMA Negeri 1 Carenang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Carenang termasuk dalam kategori sangat baik mencapai 86,45%, meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi, 4 fungsi manajemen ini adalah hal yang berkaitan dengan bimbingan konseling. Sesuai dengan indikator yang diajukan sebagai kuisioner/angket.
2. Kepuasan layanan siswa di SMA Negeri 1 Carenang termasuk dalam kategori sangat baik mencapai 86.25%. meliputi: bimbingan akademik, bimbingan pribadi-sosial, dan bimbingan karier. Sesuai dengan indikator yang diajukan sebagai kuisioner/angket.
3. Terdapat pengaruh positif antara manajemen bimbingan konseling terhadap kepuasan layanan siswa. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan diperoleh  $T_{hitung} 19,93 > 2,016$  dengan nilai signifikansi 0,05 (hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak), sedangkan nilai koefisien determinasi ( *R Square*) 0,922 atau sama dengan 90,25%. Besar variabel X dan Y dapat dilihat dari koefesien korelasi sebesar 0,95. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen bimbingan konseling diantara manajemen bimbingan konseling terhadap kepuasan layanan siswa di SMA Negeri 1 Carenang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru BK hendaknya merencanakan program bimbingan konseling dengan sistematis, fleksibel dan terarah, baik berupa program jangka pendek maupun jangka panjang agar proses pemberian layanan bimbingan konseling memberikan kepuasan kepada kliennya baik secara bidang akademik, bidang pribadi-sosial dan bidang karier.

2. Kepada siswa diharapkan agar selalu mendukung proses bimbingan maupun konseling yang berkaitan dengan akademik, pribadi-sosial dan karier yang dilakukan oleh guru BK dalam rangka meningkatkan kepuasan layanan siswa terhadap bimbingan konseling.
3. Kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan judul atau variabel yang berbeda, sehingga penelitian tentang manajemen bimbingan konseling dan kepuasan layanan siswa dapat terus di perbaiki dari segala aspek pendidikan.